

Kiat Bisnis Halal Dan Pengelolaan Modal Pada Generasi Z

Halal Business Tips And Capital Management In Generation Z

^{1*)}Wasti Reviandani, ²⁾Anita Akhiruddin

^{1, 2)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No. 101, Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

*Email korespondensi: reviandaniwasti@gmail.com

Histori Artikel:

Diajukan:
03/06/2025

Diterima:
10/08/2025

Diterbitkan:
11/08/2025

ABSTRAK

Era digital yang serba cepat menjadi salah satu penyebab Generasi Z untuk terjun menekuni dunia bisnis. Berbagai kreativitas, akses luas ke media sosial dan inspirasi dari berbagai pengusaha muda sukses semakin mendukung usia muda menekuni bisnis. Gen Z saat ini dikenal dengan generasi yang dekat dengan perkembangan teknologi, mudah bergaul dan sering menggunakan sosial media. Generasi Z pun sering memiliki gaya hidup yang cukup mewah seperti untuk jalan-jalan, makan, ngopi ataupun gaya berpakaian dan menggunakan smartphone terbaru dan masih banyak lagi. Kreativitas generasi Z dalam berbisnis halal dapat menciptakan produk atau jasa baru, mengembangkan lebih lanjut jasa atau produk yang sudah ada, memilih dan mengembangkan nama industri, pemasaran terutama dilakukan secara online, misalnya melalui media sosial dan belanja online, desain perusahaan harus menggabungkan jalan yang membuatnya lebih menarik dan mendiversifikasi produk. Tujuan pengabdian untuk menjelaskan lebih rinci tentang bisnis halal yang bisa dilakukan dan pengembangannya juga pengelolaan keuangan yang harus dimulai sejak dini. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka bersama siswa siswi beserta guru SMA Muhammadiyah 10 Gresik. Bersamaan dengan melakukan pemaparan materi, tim pelaksana menayangkan video yang telah dibuat oleh tim pelaksana di Youtube berkaitan tentang kegiatan bisnis dan pengelolaan dasar keuangan. Hasil akhir peserta dapat memahami cara memulai bisnis halal sederhana dan memahami untuk memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis

Kata kunci: *Generasi Z, Bisnis Halal, Keuangan*

ABSTRACT

The fast-paced digital era is one of the reasons why Generation Z is entering the business world. Various creativity, wide access to social media and inspiration from various successful young entrepreneurs increasingly support young people in pursuing business. Gen Z is currently known as a generation that is close to technological developments, easy to get along with and often uses social media. Generation Z also often has a fairly luxurious lifestyle such as traveling, eating, drinking coffee or dressing style and using the latest smartphones and much more. Generation Z's creativity in halal business can create new products or services, further develop existing services or products, choose and develop industry names, marketing is mainly done online, for example through social media and online shopping, company design must combine Paths that make it more attractive and diversify products. The purpose of the service is to explain in more detail about halal businesses that can be done and their development as well as financial management that must be started early. Socialization was carried out face-to-face with students and teachers of SMA Muhammadiyah 10 Gresik. Along with presenting the material, the implementing team showed a video that had been made by the implementing team on Youtube related to business activities and basic financial management. The final result is that participants can understand how to start a simple halal business and understand how to separate personal finances and business finances.

Keywords: *Gen Z, Halal Business, Finance*

PENDAHULUAN

Era digital yang serba cepat menjadi salah satu penyebab gen Z untuk terjun menekuni dunia bisnis. Berbagai kreativitas, akses luas ke media sosial dan inspirasi dari berbagai pengusaha muda sukses semakin mendukung usia muda menekuni bisnis. Gen Z saat ini dikenal dengan generasi yang dekat dengan perkembangan teknologi, mudah bergaul dan sering menggunakan sosial media. Generasi Z pun sering memiliki gaya hidup yang cukup mewah seperti untuk jalan-jalan, makan, ngopi ataupun gaya berpakaian dan menggunakan smartphone terbaru dan masih banyak lagi.

Berdasarkan data sensus Badan Pusat Statistik tahun 2020 jumlah penduduk milenial mencapai 69.699.972 jiwa atau setara 25.80% dari total penduduk Indonesia. Berdasarkan survey Zen Business mengungkapkan bahwa 93 % gen Z telah memulai bisnis dengan 84 % diantaranya memilih jalur kewirausahaan dan sisanya memilih karir lainnya. Generasi Z termasuk generasi yang cukup istimewa dengan usia produktif dan mengalami perubahan teknologi menuju era digitalisasi. Akan tetapi ada fenomena unik yang sering terjadi dimana bisnis yang diumumkan dengan penuh antusias di media sosial namun adakalanya berakhir hanya pada tahap *coming soon* peningkatan ekonomi Indonesia.

Banyak generasi Z kini mentransformasi dunia tempat kita tinggal. Generasi ini terus berkembang dan memberikan dampak, dunia bisnis juga mulai melihat peningkatan perubahan yang dibawa oleh generasi ini. Pembelajaran dari pandemi Covid-19 dilakukan pada generasi milenial, generasi yang baru saja lulus sekolah ataupun lulus strata satu. Banyaknya perusahaan besar yang merumahkan bahkan mengurangi karyawan secara otomatis akan mengurangi jumlah lapangan kerja yang tersedia. Gaya hidup generasi Z yang cenderung sangat dekat dengan teknologi menuntut sikap proaktif sebagai pencipta teknologi tersebut, bukan hanya sebagai pengguna.

Terkait dengan status sebagai siswa, paling tidak siswa mampu memanfaatkan setiap teknologi yang tersedia untuk kebutuhan

pendidikan dan kehidupannya Menurut Mirza, 2019 perkembangan media sosial dapat dimanfaatkan oleh generasi Z untuk memulai usaha atau bisnis dimasa kini. Melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter atau menggunakan platform toko online. Mereka dapat menawarkan barang danganga tanpa harus berkeliling. Lalu kenapa harus memiliki bisnis? Hal ini dikarenakan beberapa alasan.

Pertama, generasi Z cerdas teknologi. Mereka dibesarkan dengan teknologi, sejak awal menginjak sekolah dasar milenial sudah menjadi pionir masa depan teknologi. Generasi Z bisa menggunakan teknologi untuk kebaikan, bukan hanya untuk bersosialisasi. Dan sekarang teknologinya sudah mempengaruhi bisnis saat ini. Teknologi telah memberikan pendekatan baru dan lebih baik tentang bagaimana mengelola bisnis, membuat transaksi lebih cepat, lebih efisien, dan lebih nyaman.

Kedua, Generasi Z berpikiran terbuka. Dengan akses ke Internet, mereka telah meneliti berbagai sudut pandang yang melampaui sudut pandang teman dan keluarga mereka. Kualitas ini melayani pemilik bisnis dan wirausahawan milenial dengan baik karena mereka mendorong ide dan rencana bisnis *out-of-the-box* dari karyawan, merangkul kreativitas, dan menyadari bahwa cara saat ini dalam melakukan sesuatu belum tentu yang terbaik.

Ketiga, generasi Z siap mengambil risiko- risiko besar untuk memulai bisnis mereka sendiri, tetapi mereka selalu diperhitungkan. Sementara generasi sebelumnya mungkin mengandalkan pemerintah untuk jaminan sosial atau program pensiun dari pemberi kerja seumur hidup, gen Z telah memberi lanskap ekonomi di mana mengambil risiko untuk bertaruh pada diri mereka sendiri sebenarnya merupakan pilihan yang sangat layak.

Berdasarkan hasil pengamatan, masih banyak dijumpai generasi Z yang belum mengelola waktu dan kemampuan dengan baik, mengeluarkan uang tanpa rencana, tidak memiliki tabungan, belum memahami kemampuan diri yang dikreasikan menjadi sumber pendapatan. Hal- hal tersebut tentunya perlu motivasi yg kuat, meningkatkan disiplin sehingga pada akhirnya kinerja yang dihasilkan optimal. Seorang generasi Z seyogyanya

mengelola masa muda dengan sebaik baiknya sehingga pada akhirnya mereka akan memahami kemampuan diri dan dapat terus memperbaiki diri.

Pengabdian masyarakat adalah salah satu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat di wilayah tertentu dalam beberapa aktivitas dan utamanya memberi kontribusi nyata pada kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Salah satu kawasan yang menjadi lokasi pengabdian adalah di SMA Muhammadiyah 10, Gresik merupakan sekolah tingkat Atas di kalangan Muhammadiyah. Visi yaitu menjadi sekolah inovatif betaraf internasional dan islami yang berwawasan ilmu pengetahuan, unggul, disiplin, inovatif, bermutu, islami dan berwawasan lingkungan. Sekolah ini juga menyelenggarakan kegiatan pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai ajaran islam dalam setiap pembelajaran, meningkatkan mutu relevansi pendidikan yang memberikan kecakapan hidup, memberikan ketrampilan, pengetahuan dan sikap kompetensi tinggi agar dapat hidup mandiri. Hal ini terbukti dalam kegiatan pembelajran sehari-hari selalu saling membantu dalam pengembangan akhlak mulia dengan metode keteladanan, mengembangkan sifat kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan.

Pada program pengabdian masyarakat kali ini merupakan program berkelanjutan setelah tahun 2024 mengambil topik tentang Milenial cerdas bisnis dan keuangan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah membuat gen z memiliki bisnis halal dan mengelola keuangan dengan baik. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan ruang pembelajaran dalam bidang bisnis dengan berbagai macam materi antara lain penumbuhan ide bisnis halal, mempertahankan bisnis, pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis, meningkatkan motivasi diri dalam pengembangan bisnis halal.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yaitu dengan melaksanakan pemaparan materi secara tatap muka dengan siswa siswi dan guru melalui diskusi Tanya jawab. Setelah melakukan tatap muka dengan siswa siswi dan guru pelaksana selanjutnya

akan melaksanakan diskusi permasalahan dan pemecahannya secara online melalui media group. Tahapan kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tahap monitoring dan evaluasi. Berikut adalah rinciannya tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

Penyusunan program kerja agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial. Melakukan penyusunan modul meliputi teknik pendampingan, penanganan dan penyuluhan berkesinambungan. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat pelatihan dan penyuluhan. Menyiapkan koordinasi lapangan yang akan dilakukan oleh Tim.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sosialisasi tentang pentingnya memiliki bisnis halal sejak muda dengan mengatur keuangan. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci solusi pemecahan permasalahan tentang kegiatan berbisnis mulai muda dan pengelolaan keuangan. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka bersama siswa siswi dan guru SMA Muhammadiyah 10 Gresik. Bersamaan dengan melakukan pemaparan materi, tim pelaksana menayangkan videoyang telah dibuat oleh tim pelaksana di Youtube berkaitan kegiatan bisnis yang mudah untuk dilakukan.
- b. Sosialisasi dan Pelatihan Bisnis
Sosialisasi selanjutnya bertujuan untuk menjelaskan mengenai mekanisme manage atau mengatur waktu dan keuangan. Bersamaan dengan melakukan pemaparan materi, tim pelaksana menayangkan video yang telah dibuat oleh tim pelaksana di Youtube. Sosialisasi ini dilakukan secara tatap muka yang selanjutnya dilakukan pelatihan. Hal ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Pelatihan ini melalui metode praktek langsung dilapangan dimana para peserta diminta memahami

bisnis dan melakukan pengelolaan keuangan.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring melalui media Whatsapp group, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan dengan kriteria, indikator pencapaian tujuan dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menggiatkan bisnis halal serta memahami arti pentingnya kiat bisnis halal sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kiat Bisnis Halal Gen Z

Generasi Z terbiasa berinteraksi dengan orang lain di dunia digital, mandiri, kolaboratif dan berpikiran beragam. Mereka menghargai fleksibilitas, keaslian dan pendekatan pragmatis. Generasi Z adalah generasi yang berjiwa wirausaha dan adaptif. Mereka menghabiskan 85% waktunya untuk menggunakan gadget. Dengan teknologi yang semakin canggih serta perkembangan media sosial yang beraneka ragam, maka perpaduan ini akan menimbulkan dampak positive maupun negative. Pengaruh positive diantaranya adalah pengembangan potensi diri untuk memiliki bisnis baik secara *online* maupun *offline*.

Kiat agar bisnis halal adalah

1. Menjadikan bisnis bernilai pahala.

Niat yang benar dalam hal ini adalah menginginkan kebaikan untuk diri sendiri dan orang lain. Niat baik untuk diri sendiri berupa menjaga diri dari kengkonsumsi harta yang haram, menjaga kehormatan sehingga tidak meminta-minta, menguatkan diri sehingga bisa melakukan ketaatan kepada Allah, menjaga jalinan

silaturahmi, berbuat baik dengan kerabat dan niat-niat baik yang lain.

2. Milikilah akhlak yang luhur

Akhlak luhur yang sangat diperlukan dalam dunia bisnis adalah jujur, amanah, qana'ah, memenuhi janji, menagih hutang dengan bijak, memberi tempo untuk orang yang kesulitan melunasi hutangnya, memaafkan kesalahan orang lain, menunaikan kewajiban, tidak menipu dan tidak menunda-nunda pelunasan hutang.

3. Tunaikanlah kewajiban harta.

Kewajiban yang paling penting adalah kewajiban terhadap Allah dalam harta para orang kaya. Itulah zakat, setelah itu adalah sedekah dan berbagai sumbangan sosial.

4. Tidak memakan harta orang lain dengan cara yang tidak benar.

Allah melarang hamba-hamba-Nya yaitu orang-orang yang beriman untuk memakan harta orang lain dengan cara yang tidak benar yaitu berbagai cara mendapatkan harta yang terlarang semisal riba, judi, suap dan berbagai perbuatan yang menimbulkan permusuhan dan memakan harta orang lain dengan cara yang tidak benar.

Menurut Abdul Tuasikal, 2012, sebab yang membuat bisnis atau perdagangan menjadi haram adalah apabila di dalamnya ada lima perkara ini:

1. Adanya ghoror (ketidak jelasan, semisal dalam upah atau barang yang dijual) dan inilah yang banyak ditemukan dalam berbagai jual beli yang terlarang, di antaranya adalah jual beli sistem ijon;
2. Ada unsur riba, semisal jual beli kredit segitiga antara pembeli, dealer dan lembaga perkreditan;
3. Ada unsur khida' (pengelabuan) seperti jual beli najsy, yaitu seseorang pura-pura menawar untuk meninggikan harga barang namun tidak maksud membeli namun ingin membahayakan dan mengelabui pembeli yang lain,
4. Merugikan orang banyak seperti menimbun barang,
5. Jual beli barang haram (seperti jual beli darah, anjing, bangkai, minuman keras) atau untuk tujuan yang haram (seperti

tembakau untuk dijadikan rokok).

Inilah sebab suatu akad jual beli menjadi haram. Inilah yang mesti diilmui oleh seorang pebisnis agar ia tidak terjerumus dalam perniagaan yang tidak diberkahi.

Hal-hal penting yang dilakukan ketika memulai bisnis

- Pelajari bisnis halal yang diinginkan dengan cara bekerja untuk orang lain dlm bisnis sejenis atau mandiri
- Hidup sesuai kebutuhan bukan keinginan, upayakan simpan sebagian uang untuk usaha
- Pertimbangkan keuntungan dan kerugian dari memulai bisnis
- Mengukur secara obyektif keahlian calon pebisnis dan latihan persaingan lawan potensial
- Lakukan tes pasar
- Membuat analisa komparatif dari semua peluang yang dipertimbangkan

2. Pengelolaan keuangan

Generasi Z dikenal dengan perilaku konsumtif berdasar survey OJK 2021 menunjukkan 51% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Sehingga terlihat lebih banyak untuk konsumsi daripada untuk investasi dan menabung. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan yaitu

- Memiliki tujuan jelas dan rencana keuangan yang jelas. Proporsi keuangan dapat dilakukan dengan perbandingan 50:30:20 artinya 50% untuk biaya hidup sehari-hari dalam 1 bulan, 30% untuk tabungan, investasi dan kebutuhan finansial lainnya, 20% untuk kebutuhan tidak terduga (dana darurat)
- Menghitung jumlah uang secara berkala. Tabungan merupakan item yang seyogyanya tidak diambil, kecuali dalam kondisi mendesak.
- Jangan berhutang. Saat ini berkembang dompet digital yang menawarkan fitur *pay later*, yang sebenarnya sama dengan hutang
- Memiliki dana darurat. Dalam pengelolaan keuangan menabung dan investasi menjadi sangat penting. SIP yaitu *saving*, *investment* dan *protection*. Menabung harus menjadi kebiasaan

sejak awal, investasinya harus dipahami dari awal selanjutnya perlindungan.

Pengelolaan keuangan penting dengan memisahkan keuangan bisnis dan keuangan pribadi

- Mudah mengatur *cashflow* dan mengetahui total aset
- Menghindari resiko uang terpakai
- Cermat mengelola keuntungan
- Mudah melakukan pencatatan keuangan



Gambar 1
Kegiatan diskusi Generasi Z

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa bagi peserta perlu menggali potensi diri dan menyesuaikan dengan kemampuan sebagai dasar dalam melakukan bisnis awal. Peserta di awal belum memahami untuk membuat bisnis yang mudah dan berorientasi halal.

Setelah kegiatan dan dilakukan tanya jawab peserta dapat memahami bagaimana cara untuk memulai dan mengelola bisnis serta mengelola keuangan dengan memisahkan dana bisnis dan dana pribadi serta dapat memahami kegiatan bisnis yang halal. Hal ini terbukti pada kasus-kasus yang diberikan pada sesi menggali potensi dapat di selesaikan dengan baik.

Selain itu, Peserta dapat memahami bagaimana cara untuk menyesuaikan bisnis dan kemampuan diri serta kemampuan keuangan. Hal ini terbukti pada kasus-kasus yang diberikan pada sesi menggali potensi dapat di selesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Modul Pelayanan Publik. 4–7.
- Indrayani, L., Permadi, W. B., Arini, D. U., & Amin, P. (2021). Menciptakan wirausaha milenial dalam pelatihan strategi perencanaan bisnis. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 95-104.
- Mirza, A. D. (2019). *Milenial cerdas finansial*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Otritas Jasa Keuangan. (2023, 25 Oktober). *Menjadi Milenial yang cerdas Keuangan*. Diakses pada 30 Desember 2024, dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10454>
- Keuntungan yang Tumbuh dari Modal yang Haram - Rumaysho.Com
<https://share.google/tl55K8Hy6OGFaTR31>